



PERLUAS PENGETAHUAN CAGAR BUDAYA

## Ngabuburit Kenali Jejak Peradaban Masjid Nusantara

BERBAGAI foto masjid kuno nusantara ditampilkan di kompleks Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta selama beberapa hari di bulan Ramadan ini. Bangunan masjid dari Jawa-Madura itu tampil dengan berbagai arsitektur khas masing-masing. Masjid yang ditampilkan di antaranya Masjid Gedhe Kauman, Masjid Al Aqsha Menara Kudus, Masjid Sang Cipta Rasa Cirebon, Masjid Kasunyatan Banten Lama, Masjid Ciptomulyo Boyolali dan Masjid Jami Sumenep.

Ya berbagai tampilan foto masjid itu adalah pameran cagar budaya dan sejarah masjid-masjid kuno yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Pameran mengusung tema Mengukir Jejak Peradaban Tinggalan Masjid di Jawa-Madura. Pameran Cagar Budaya bertajuk Ngabuburit di Bulan Ramadhan 1440 H, mengangkat eksistensi masjid dari masa ke masa yang diambil dari buku masjid warisan budaya di Jawa dan Madura.

Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, sejarah Masjid Gedhe Kauman tak lepas dari nama K.H. Ahmad Dah-

lan yang menjadi khatib kesultanan Keraton Yogyakarta. Namun di balik sejarahnya, masjid yang dibangun pada masa Sultan Hamengkubuwono I pada 29 Mei 1773 ini juga terkenal dengan gaya arsitektur Jawa-nya yang kental.

"Dari masjid ini, muncul peradaban dan syiar agama yang tidak dapat dilepaskan dari peran KH Ahmad Dahlan sehingga Kota Yogyakarta berkembang sebagai pusat syiar agama Islam," kata Heroe dalam pembukaan pameran di Masjid Gedhe Kauman, belum lama ini.

Menurutnya pameran Ngabuburit Cagar Budaya yang digelar beberapa hari tersebut menjadi bukti bahwa semangat masyarakat untuk merawat, melestarikan, dan meramaikan masjid melalui kegiatan-kegiatan positif. Pihaknya berharap melalui kegiatan tersebut, nilai-nilai positif yang bisa diambil dan terus dilaksanakan ke depan.

"Saya juga berharap masyarakat juga berpartisipasi dan turut meramaikan masjid di bulan suci Ramadan ini dengan penuh sukacita," imbuh Heroe.

Sementara itu Direktur Pele-

tarian Cagar Budaya dan Museum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Fitra Ardha menjelaskan nilai sejarah dan budaya masjid di Yogyakarta tak hanya Masjid Gedhe Kauman. Masjid Kotagede atau yang dikenal sebagai Masjid Gedhe Mataram sebagai masjid tertua di Yogyakarta juga memiliki nilai-nilai budaya yang amat kuat. Masjid yang dibangun pada tahun 1640 itu merupakan sejarah

kerajaan Islam di deretan pantai selatan. Masjid dengan arsitektur yang merupakan hasil akulturasi budaya Hindu, Buddha, dan Islam juga berhasil dinobatkan sebagai cagar budaya pada 2015 oleh UNESCO.

"Melalui pameran ini, kami ingin memperkenalkan bagaimana masjid-masjid di Indonesia memiliki peran yang begitu besar dalam kehidupan bermasyarakat," tambah Fitra (Tri) m-



Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat melihat koleksi foto berbagai masjid kuno nusantara yang dipamerkan di Masjid Kauman Yogyakarta belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005